

# Peningkatan Literasi Digital Bagi Siswa Paket C PKBM Bina Insan Kamil Melalui Pelatihan Dasar Komputer Dan Internet

Okky Prasetya<sup>1</sup>, Syaeful Machfud<sup>2</sup>, Gigih Amrillah Ibnurhus<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[dosen02837@unpam.ac.id](mailto:dosen02837@unpam.ac.id), <sup>2\*</sup>[dosen02836@unpam.ac.id](mailto:dosen02836@unpam.ac.id), <sup>3\*</sup>[dosen02838@unpam.ac.id](mailto:dosen02838@unpam.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Literasi digital pada saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama di bidang pendidikan. Perkembangan zaman menuntut manusia dapat mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi digital, sehingga pengetahuan masyarakat harus dapat mengimbangnya. PKBM Bina Insan Kamil adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang beroperasi di Kota Tangerang Selatan. Salah satu program dari Pendidikan nonformal yaitu pendidikan kesetaraan yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C. Tujuan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang beruntung (seperti tidak pernah atau putus sekolah karena tidak adanya kesempatan) dapat bangkit kembali melanjutkan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi literasi digital warga belajar, khususnya siswa Paket C maka diperlukan perlakuan atau pendampingan yang cermat agar mereka dapat mempersiapkan diri menghadapi era revolusi industri 5.0 dan *society* 5.0 dengan baik. Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan pendekatan sosial yang berlangsung dalam waktu satu hari. Dari hasil pelaksanaan kegiatan menunjukan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa paket C PKBM Bina Insan Kamil. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberdayakan siswa Paket C untuk lebih adaptif terhadap teknologi, meningkatkan kualitas hidup, serta mendukung perkembangan siswa melalui pemanfaatan digitalisasi.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Keterampilan Digital, Pendidikan Kesetaraan, PKBM Bina Insan Kamil

**Abstract** - Digital literacy is currently highly needed by society, especially in the field of education. Modern developments demand that people be able to operate digital information and communication technology, so the public's knowledge must be able to keep pace. PKBM Bina Insan Kamil is a non-formal educational institution operating in South Tangerang City. One of its non-formal education programs is equivalency education, which provides general education equivalent to elementary school (SD/MI), junior high school (SMP/MTs), and senior high school (SMA/MA), including Package A, Package B, and Package C programs. The goal of equivalency education is to provide opportunities for disadvantaged communities (such as those who have never attended school or dropped out due to lack of opportunities) to recover and continue their education. To improve the digital literacy competency of learners, especially Package C students, careful treatment and mentoring are required to properly prepare them for the era of the Industrial Revolution 5.0 and Society 5.0. The implementation method is carried out in three stages: planning, implementation, and evaluation, using a social approach, which takes place over a one-day period. The results of the activity indicate that this training is effective in improving the digital literacy of Package C students at PKBM Bina Insan Kamil. This activity is also expected to empower Package C students to be more adaptable to technology, improve their quality of life, and support student development through the use of digitalization..

**Keywords:** Digital Literacy, Digital Skills, Equivalency Education, PKBM Bina Insan Kamil

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan nasional menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Salah satu program dari Pendidikan nonformal yaitu pendidikan kesetaraan yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C. Tujuan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang beruntung (seperti tidak pernah atau putus sekolah karena tidak adanya kesempatan) dapat bangkit kembali melanjutkan pendidikan (Mustadi, 2020).

Secara umum literasi baru terdiri dari beberapa macam literasi, yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Literasi data diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (big data) di dunia digital. Literasi teknologi merupakan kemampuan dalam menggunakan alat alat secara tepat dan efektif untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat, dan menyampaikan informasi. Sedangkan literasi manusia adalah keterampilan manusia untuk dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan menjadi manusia sesuai dengan kodrat kemanusiannya di era digital (Nikensari, 2020). Kemampuan dalam literasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis terutama dalam menghadapi tantangan di era kecanggihan teknologi yang tidak dapat dibendung lagi.

PKBM Bina Insan Kamil adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis masyarakat, beroperasi di Gedung SDN Babakan 02 Kelurahan Babakan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Salah satu fokus program yang dijalankan oleh lembaga ini adalah program pendidikan kesetaraan. Warga belajar dalam program kesetaraan ini umumnya merupakan orang dewasa dan individu produktif yang memiliki minat dan motivasi belajar yang bervariasi. Mayoritas dari mereka adalah pemuda yang telah menghentikan pendidikan mereka. PKBM memiliki peran yang sangat signifikan sebagai tempat untuk membentuk pola pikir yang mendorong warga belajar agar dapat mengembangkan wawasan, kecakapan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap penggunaan internet yang sehat. Dalam prosesnya, banyak kendala atau permasalahan yang muncul. Hasil survei menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi oleh warga belajar di PKBM adalah penggunaan smartphone yang sebagian besar hanya digunakan sebagai media hiburan, seperti bermain game, mendengarkan musik, dan berinteraksi di media sosial. Untuk meningkatkan kompetensi literasi digital warga belajar, diperlukan perlakuan atau pendampingan yang cermat agar mereka dapat mempersiapkan diri menghadapi era revolusi industri 5.0 dan *society* 5.0 dengan baik.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Metodologi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berisi langkah-langkah yang akan digunakan agar terstruktur dengan baik. Permasalahan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, mencakup bidang teknologi dalam penggunaan perangkat pribadi dan bagaimana cara mengamankannya. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan tentang literasi digital melalui pelatihan dasar komputer baik *hardware* maupun *software* dan pelatihan dasar internet dan keamanan digital. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dari penelitian ini, seperti digambarkan pada kerangka framework di bawah ini:



**Gambar.1** Tahapan Pelaksanaan PKM

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM ini diarahkan kepada para siswa/siswi Paket C PKBM Bina Insan Kamil dengan total peserta sebanyak 30 orang, yang juga dihadiri oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Ahmad Fathullah, S.Th.I. Kami dengan pihak sekolah sudah berkoordinasi untuk penggunaan ruangan kelas dalam pelaksanaan kegiatan ini agar memudahkan peserta didik dalam mengikuti sosialisasi yang diberikan. Kami berharap kegiatan PKM ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan pemahaman baru agar menambah wawasan pengetahuan serta memahami pentingnya literasi digital bagi siswa.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi
- b. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 30 orang siswa/siswi paket C. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini cukup baik, karena materi sosialisasi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Pemahaman materi dapat dilihat dari respon para siswa/siswi. Mereka sangat antusias saat diskusi dan sesi tanya jawab sehingga para siswa/siswi dapat mengerti dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

- a. Persiapan Pelaksanaan PKM

Persiapan dilakukan dengan melakukan breafing kepada semua panitia pelaksanaan kegiatan PKM termasuk kepada rekan-rekan mahasiswa yang ikut hadir dalam kegiatan tersebut.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa sesi pelatihan yang terstruktur, dengan pendekatan teori dan praktik secara langsung



**Gambar 2.** Penyampaian Materi

Sesi 1: Pengenalan Dasar Komputer

- Memahami komponen perangkat keras komputer (CPU, monitor, keyboard, mouse, dll.).
- Mengenal sistem operasi dan cara menggunakannya.
- Praktik dasar penggunaan perangkat lunak pengolah kata.

Sesi 2: Pengenalan dan Penggunaan Internet

- Memahami dasar-dasar internet dan cara mengaksesnya.
- Pengenalan mesin pencari dan cara mendapatkan informasi yang akurat.
- Praktik penggunaan email dan komunikasi daring.

Sesi 3: Praktik dan Simulasi

- Tugas praktik individu dan kelompok dalam mengoperasikan komputer dan internet.
- Simulasi mencari informasi, membuat email, serta menggunakan media sosial secara aman.
- Evaluasi terhadap pemahaman peserta melalui kuis atau proyek kecil.



**Gambar 3.** Praktik dan Simulasi

c. Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan

Selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung, ada beberapa evaluasi yang dilakukan pada saat proses kegiatan dilaksanakan. Warga belajar diberikan ruang untuk berbagi pengalaman terkait yang berhubungan dengan materi untuk bertanya kepada narasumber dan narasumber memberikan jawaban tentang permasalahan tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan tingkat pemahaman peserta. Melakukan evaluasi selama kegiatan berlangsung, guna terciptanya forum yang aktif serta dokumentasi foto bersama untuk kebutuhan pelaporan.

Proses evaluasi dilakukan melalui:

- Pre-test dan Post-test: Mengukur peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
- Observasi Langsung: Melihat bagaimana peserta mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam aktivitas mereka.
- Laporan dan Dokumentasi: Mencatat hasil pelatihan sebagai bahan analisis untuk perbaikan program di masa mendatang.



**Gambar 4.** Hasil Pelaksanaan

Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan. Sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

## 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa para peserta merasa senang karena bisa mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya literasi digital guna mempersiapkan diri menghadapi era revolusi industri 5.0 dan *society* 5.0 dengan baik serta mereka mendapatkan wawasan baru diluar kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari tim PKM Dosen menyarankan kepada para siswa dan siswi untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, meningkatkan kualitas hidup dengan memiliki kompetensi terutama di bidang teknologi komputer, serta terus belajar melalui pemanfaatan digitalisasi.

## REFERENCES

- Aysa, I. R. (2021). Tantangan Transformasi Digital bagi Kemajuan Perkembangan Indonesia. Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1458>

- Barus, J. (2024). Peningkatan Literasi Digital Dan Pemahaman Teknologi Informasi Bagi Masyarakat Bandar Tinggi Kec. Bandar Masilam. *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-12. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/143>
- Ilham, A.A (2023). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat dalam upaya membangun desa didgital. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 95-106. <https://orcid.org/0000-0002-4755-6415>
- Juliana Nirahua, Jony Taihuttu, Vunty Sopacua. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis blended learning dan critical thinking skill pada mata kuliah astrofisika dalam menyongsong era revolusi 4.0. *Jambura physics Journal*, 24-36.
- Khodijah, S., Harahap, R.R (2024). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Dasar Komputer dan Internet di Desa Saentis. *JURIBMAS (Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat)*. 162-167. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v3i3.316>
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Nikensari. (2020). Pemerataan Literasi Data, Literasi Teknologi, dan Literasi Manusia Pada Mahasiswa Pendidikan Koperasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Fakultas Ekonomi UNJ*.
- Putri, Y. E. (2022). Pemerataan Literasi Data, Literasi Teknologi, dan Literasi Manusia Pada Mahasiswa Pendidikan Koperasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Repository Fakultas Ekonomi UNJ*.
- Ramadhani, Y.S., Indrianti, D.T. (2022). Perempuan Dalam Tumbuh Kembang Anak (Studi Motivasi Belajar Anak Di Era Revolusi Industri 4.0). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 6(1)
- Rumetna, M. S., & Lina, T. N. (2022). Dampak Teknologi Informasi Bagi Generasi Milenial Di Gki Efata Malanu Kota Sorong. *Abdimas Unwahas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unwahas*, 7(1), 45–52. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/view/6561/4055>
- Rosita, E., Hilmi, M. I., & Imsiyah, N. (2022). "Setara Daring" Learning Management on Learning Results In Package C at PKBM Lestari Banyuwangi. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 349-356.
- Sururuddin, M., Husni, M., Jauhari, S., Aziz, A., & Ilhami, B. S. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 143-148.
- Susanti, L., Indrianti, D., Hilmi, M., & Handayani, S. (2022). Literasi Digital: Pemberdayaan Perempuan pada Kelompok Dasa Wisma di Kabupaten Banyuwangi. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 115-126. doi:<https://doi.org/10.21831/diklus.v.6i2.49504>
- Vitaloca, D (2024). Pelatihan Peningkatan Literasi Digital untuk Kemajuan Masyarakat Lokal di Gowa. *Jurnal Pengabdian*. 231-236. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5804>
- Wasiati (2024). Peningkatan Literasi Digital Untuk Masyarakat Desa dalam Upaya Membangun Keterampilan di era Informasi. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 65-80. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/449>